Strategi Peningkatan Penerimaan Aplikasi Tracer Study

Date: 2018-08-09 12:04 UTC

* All sources 21 | Internet sources 20 | Organization archive 1

☒	[0]	https://eprints.uns.ac.id/7265/1/122783107201011061.pdf	5.1%	11 matches
☒	[1]	eprints.undip.ac.id/58891/1/08_TAUFAN.pdf	2.0%	5 matches
☒	[2]	docplayer.info/32818758-Jesi-jurnal-ekonomi-syariah-indonesia.html	2.2%	6 matches
☒	[3]	download.portalgaruda.org/article.php?ar...d Behavior (TPB)	1.8%	5 matches
☒	[4]	https://smartaccounting.files.wordpress...erhadap-kepuasan.doc	1.6%	5 matches
☒	[5]	docplayer.info/49840079-Bab-ii-kajian-pustaka.html	1.5%	3 matches
☒	[6]	https://vdocuments.site/documents/indeks2011-ia.html	1.2%	3 matches
☒	[7]	https://id.123dok.com/document/nzwwg88lq-...n-indonesia-tbk.html	0.9%	3 matches
☒	[8]	adopsiatmdenganpendekatantam.blogspot.com/	1.2%	3 matches
☒	[9]	eprints.dinus.ac.id/23/1/EKONM_-_5(EKON0...skah_lka_N_UKSW).pdf	0.9%	2 matches
☒	[10]	https://digilib.uns.ac.id/dokumen/downlo...oleh-UKM-abstrak.pdf	0.6%	2 matches
☒	[11]	journal.wima.ac.id/index.php/KAMMA/article/download/61/60	0.7%	3 matches
☒	[12]	https://www.powtoon.com/online-presentat...cceptance-model-tam/	0.7%	3 matches
☒	[13]	https://www.scribd.com/document/360128719/S2-2016-292380-abstract	0.6%	1 matches
☒	[14]	"Borang 3A - 20072018.pdf" dated 2018-08-02	0.5%	2 matches 1 documents with identical matches
☒	[16]	https://core.ac.uk/display/78854424	0.4%	2 matches
☒	[17]	https://www.researchgate.net/publication...ri_Cabang_Yogyakarta	0.3%	1 matches
☒	[18]	ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/viewFile/8286/1858	0.3%	1 matches
☒	[19]	https://www.coursehero.com/file/p46jf31/...jumlah-n-30-maka-di/	0.1%	1 matches
☒	[20]	https://www.scribd.com/document/38505146...an-Analisa-Jalur-pdf	0.1%	1 matches
☒	[21]	pusattesis.com/antecedent-repurchase-int...dalam-transaksinya/	0.2%	1 matches

8 pages, 2906 words

PlagLevel: selected / overall

22 matches from 22 sources, of which 20 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: *Reduce PlagLevel*
Whitelist: --

Stikom Career Center (SCC) Stikom Surabaya pada saat ini menggunakan aplikasi Tracer Study untuk mengetahui bagaimana kondisi alumni setelah 2 tahun lulus. Aplikasi Tracer Study diimplementasikan mulai tahun 2011. Sejak awal penggunaan aplikasi Tracer Study hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap penerimaan Pengguna pada aplikasi tersebut.

^[2] Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan analisis penerimaan aplikasi Tracer Study dengan metode **Technology Acceptance Model 2** yang terdiri atas Variabel Subjective Norm, Image, Job Relevance, Output Quality, Result Demonstrability sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen meliputi **Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Intention to Use, Usage Behaviour** dan variabel moderasi meliputi variabel Experience dan Voluntariness.

^[6] Dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 79 responden dan dianalisis dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) diperoleh bahwa Variabel Subjective Norm terhadap Image, **Perceived Usefulness terhadap Intention to Use, Perceived ease of use terhadap Perceived Usefulness, Perceived ease of use terhadap Intention to Use dan Intention to Use terhadap Usage Behaviour**. Berdasarkan hasil pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pada saat ini dan ke depannya Stikom Career Center (SCC) Stikom Surabaya harus lebih menekankan pada Kemudahan penggunaan dan pemberian hak akses.

Kata Kunci: Tracer Study, Stikom Career Center (SCC) Stikom Surabaya, Technology Acceptance Model 2.

Tracer Study adalah lulusan / lulusan kelas yang ditujukan untuk kelas lulus 2 tahun setelah kelulusan yang berarti untuk menemukan kemajuan dari alam semesta pelatihan ke alam semesta kerja, hasil pengajaran khususnya evaluasi diri dari dominasi dan pengadaan keterampilan. Selain untuk tujuan akreditasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional juga telah menggunakan Tracer Study sejak 2011 sebagai perangkat observasi untuk penyesuaian lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Institut Bisnis dan Informatika (Stikom Surabaya) adalah salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan Tracer Study. Dari wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak Stikom Career Center (SCC) selaku pengelola aplikasi Tracer Study ingin mengetahui bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi Tracer Study, sebagai bahan masukan untuk perbaikan aplikasi Tracer Study. Oleh karena itu SCC Stikom Surabaya selaku pengelola membutuhkan sebuah strategi peningkatan terhadap penerimaan aplikasi Tracer Study Stikom Surabaya. Untuk mengetahui tingkat penerimaan aplikasi terhadap perilaku pengguna Tracer Study menggunakan Technology Acceptance Model. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang pada umumnya digunakan untuk meneliti penerimaan teknologi informasi. Manfaat dari teknik TAM adalah (1) banyak model penggunaan inovasi data yang tidak berpikir tentang elemen mental dan (perilaku) dalam model mereka. (2) TAM didasarkan pada hipotesis yang kuat. (3) TAM umumnya digunakan sebagai bagian dari penelitian dalam inovasi dan hasilnya menunjukkan sebagian besar bantuan dan menganggap bahwa TAM adalah model yang layak dan dapat diprediksi. (4) TAM adalah model yang sederhana tetapi sah. Pemanfaatan teknik TAM dalam pemeriksaan ini adalah tambahan mengingat banyak penyelidikan masa lalu yang memanfaatkan strategi TAM untuk mengukur tingkat pengakuan inovasi, antara lain adalah penyelidikan penggunaan Sistem Informasi Eksekutif (EIS) di Afrika Selatan. district (Averweg, 2008), Penelitian untuk menguji kepastian klien dari halaman web belanja di web (Gefen, Karahana, dan Straub, 2003), Penelitian untuk menganalisis antusiasme klien untuk memanfaatkan web saving money di Bahrain (Jalal, Marzooq, dan Nabi, 2011), pemeriksaan ke web menjaga pengakuan uang (Wang et al, 2003).

Tujuan pengukuran ini digunakan untuk membantu memodelkan dan memprediksi tingkat penerimaan pengguna yang diharapkan dari hasil pengukuran ini dapat dirancang suatu langkah perbaikan untuk meningkatkan tingkat penerimaan terhadap aplikasi Tracer Study pada Stikom Surabaya.

^[6] **TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

TAM adalah penyesuaian dari Theory of Reasoned Action (TRA) untuk bidang Sistem Informasi. Hat percaya bahwa keuntungan nyata dan melihat kegunaan menentukan tujuan seseorang untuk memanfaatkan kerangka kerja dengan harapan untuk memanfaatkan pengisian sebagai orang tengah dari penggunaan kerangka asli (Kasse dan Ferdiana, 2014).

TAM mengharapkan bahwa seseorang yang dapat memperoleh inovasi data dipengaruhi oleh dua faktor utama, untuk kemudahan yang terlihat secara spesifik dan melihat kegunaan (Park, 2009). TAM yang diperagakan digunakan sebagai bagian dari pemeriksaan ini adalah tampilan TAM 2. Sebagaimana ditunjukkan oleh Davis (1989) TAM adalah hipotesis kerangka kerja data yang dimaksudkan untuk memperjelas bagaimana klien memahami dan memanfaatkan inovasi data. Cap menggunakan yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat pengakuan responden menerima teknologi informasi

Gambar 1 Technology Acceptance Model 2 (sumber: Venkatesh dan Davis, 2000)

HUMAN COMPUTER INTERFACE (HCI)

Human Computer Interface (HCI) sebelumnya dikenal sebagai studi manusia-mesin atau interaksi manusia-mesin. Ini berkaitan dengan desain, pelaksanaan dan penilaian sistem komputer dan fenomena terkait yang akan digunakan manusia. Didalam HCI ada beberapa tahap dalam merancang desain interface yaitu Prototype low fidelity, story boarding, Prototype high fidelity.

MODEL PENELITIAN

Penentuan Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, penelitian ini menggunakan rumus slovin. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang diketahui yaitu lulusan tahun 2014-2016 Stikom Surabaya yang sudah menggunakan Tracer Study. Berikut merupakan rumus slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = margin eror

$$n = \frac{364}{1 + 364 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{364}{1 + 364 (0,01)}$$

$$n = \frac{501}{4,64}$$

$$n = 79$$

Populasi adalah alumni Stikom surabaya lulusan tahun 2016 yang berjumlah 364. Diperoleh besar sampel adalah 79. Populasi sendiri terbagi menjadi delapan jurusan (Sistem informasi, Sistem Komputer, Desain komunikasi visual, Multimedia, Manajemen Informasi, Komputerisasi akuntansi, KGC, Komputerisasi Perkantoran kesekretariatan) yang masing-masing berjumlah :

Sistem Informasi	= 172
Sistem Komputer	= 52
Desain komunikasi visual	= 47
Multimedia	= 29
Manajemen Informasi	= 28

KGC = 5
 Komputerisasi akuntansi = 15
 Komputerisasi Perkantoran kesekretariatan = 16
 Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing jurusan ditentukan kembali menggunakan rumus strata.
 $n = (\text{populasi kelas}) / (\text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$
 Sistem Informasi = $172 / 364 \times 79 = 37$
 Sistem Komputer = $52 / 364 \times 79 = 11$
 Desain komunikasi visual = $47 / 364 \times 79 = 10$
 Multimedia = $29 / 364 \times 84 = 9$
 Manajemen Informasi = $28 / 364 \times 84 = 6$
 KGC = $5 / 364 \times 79 = 1$
 Komputerisasi akuntansi = $15 / 364 \times 84 = 2$
 Komputerisasi Perkantoran kesekretariatan = $16 / 364 \times 84 = 3$
 Dan didapat keseluruhan sampel kelas tersebut adalah 79

Penentuan Variabel

Pada langkah ini adalah melakukan penentuan variabel apa saja yang digunakan dalam melakukan analisis penerimaan aplikasi Tracer Study Stikom Surabaya. Berdasarkan permodelan yang ada pada TAM 2, berikut adalah indikator yang digunakan sebagai pengukuran untuk masing-masing

Variabel eksogen terdiri atas:

Norma subjektif (subjective norm) persepsi pengguna ketika pengguna berpikir akan menggunakan aplikasi tracer study atau tidak sebagai $x_{(1)}$

Gambaran (image) pandangan orang lain terhadap pengguna tracer study sebagai $x_{(2)}$

Relevansi pekerjaan (job relevance) persepsi pengguna tentang pentingnya aplikasi tracer study untuk pekerjaan mereka sebagai $x_{(3)}$

Kualitas hasil (output quality) tingkat kepercayaan pengguna bahwa aplikasi tracer study akan berpengaruh baik untuk pekerjaan mereka sebagai $x_{(4)}$

Ketampakan hasil (result demonstrability) menggunakan aplikasi tracer study memberikan hasil yang baik sebagai $x_{(5)}$

Variabel endogen terdiri atas:

^[5] Persepsi kegunaan (perceived usefulness) kepercayaan pengguna bahwa menggunakan aplikasi tracer study akan membantu dalam pekerjaan sebagai $y_{(1)}$

Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) persepsi pengguna bahwa aplikasi tracer study mudah digunakan sebagai $y_{(2)}$

Minat pengguna (intention to use) perilaku pengguna untuk menggunakan aplikasi tracer study sebagai $y_{(3)}$

Perilaku pengguna (usage behavior) perilaku pengguna ketika menggunakan aplikasi tracer study sebagai $y_{(4)}$

Variabel moderator terdiri atas:

Pengalaman (experience) pengalaman pengguna mengakses aplikasi yang serupa dengan aplikasi tracer study sebagai $z_{(1)}$

Kesukarelaan (voluntariness) pengguna menggunakan aplikasi tracer study secara sukarela sebagai $z_{(2)}$

PENYUSUNAN KUESIONER

komponen' Tabel 1. Variabel Heuristik WEBUSE

No	Variabel	Kode
1	Intention to use	Y3
2	Usage Behaviour	Y4
3	Perceived usefulness	Y1
4	Perceived ease of use	Y2
5	Subjective norm	X1
6	Image	X2
7	Job relevance	X3

8	Output quality	X4
9	Result Demonstrability	X5
10	Experience	Z1
11	Voluntariness	Z2

TAHAP ANALISIS

Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas konstruk pada variabel Intention to Use (Y3), Usage Behaviour(Y4), Perceived Usefulness(Y1), Perceived ease of Use(Y2), , Subjective norm(X1), Image(X2), Job Relevance (X3), Output Quality(X4), Result Demonstrability(X5), experience(Z1), Voluntariness(Z2). Validitas menjelaskan bahwa kuesioner sebagai pengukur sedangkan reliabilitas menjelaskan bahwa kuesioner selalu konsisten dalam mengukur gejala permasalahan yang sama.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Y31	0,730	0,1864	Valid
Y32	0,512	0,1864	Valid
Y41	0,651	0,1864	Valid
Y42	0,728	0,1864	Valid
Y11	0,546	0,1864	Valid
Y12	0,419	0,1864	Valid
Y13	0,554	0,1864	Valid
Y21	0,640	0,1864	Valid
Y22	0,725	0,1864	Valid
Y23	0,743	0,1864	Valid
X11	0,508	0,1864	Valid
X12	0,344	0,1864	Valid
X21	0,542	0,1864	Valid
X22	0,585	0,1864	Valid
X31	0,554	0,1864	Valid
X32	0,575	0,1864	Valid
X41	0,755	0,1864	Valid
X42	0,558	0,1864	Valid
X51	0,654	0,1864	Valid
X52	0,721	0,1864	Valid
X53	0,644	0,1864	Valid
Z11	0,616	0,1864	Valid
Z12	0,519	0,1864	Valid
Z21	0,509	0,1864	Valid
Z22	0,361	0,1864	Valid
Z23	0,032	0,1864	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 4.2^[19] menunjukkan bahwa semua indikator penelitian memiliki nilai CR (pearson correlation) dengan nilai tingkat signifikansinya lebih dari 0,1 (10%) atau batasan r tabel dengan $n = 79 - 2$ maka di dapat r tabel sebesar 0,1864. Artinya jika nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan maka item dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid. Dengan demikian indikator-indikator dari setiap konstruk yang terdiri dari variabel Intention to Use (Y3), Usage Behaviour(Y4), Perceived Usefulness(Y1), Perceived ease of Use(Y2), , Subjective norm(X1), Image(X2), Job Relevance (X3), Output Quality(X4), Result Demonstrability(X5), experience(Z1) telah valid untuk digunakan dalam penelitian ini dan Voluntariness(Z2) yang tidak valid karena nilai dibawah nilai r tabel.

Tabel 4.2 Cronbach Alpha

Cronbach Alpha	N of Item
0,927	26

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS menghasilkan nilai cronbach alpha sebesar 0,927 dari jumlah keseluruhan indikator

kuesioner atau N of Item sebanyak 26, yang berarti instrument indikator kuesioner reliable.

Analisis Deskriptif

Setelah data telah dipastikan valid dan reliabel, langkah berikutnya adalah melakukan analisis deskriptif. Pada proses analisis deskriptif akan ditampilkan karakteristik responden seperti presentase jenis kelamin, usia, tempat bekerja dan bidang pekerjaan responden. Berikut adalah hasil analisis deskriptif pada penelitian ini.

Tabel 3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Rata-rata
1	Pria	58	73%
2	Wanita	21	27%
Jumlah		79	100%

Tabel 4 Bidang pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Rata-rata
1	Bidang IT	46	59%
2	Mahasiswa	33	43%
Jumlah		79	102%

Tabel 4 Tempat bekerja

No	Pekerjaan	Jumlah	Rata-rata
1	Bidang IT	73	93%
2	Mahasiswa	6	6%
Jumlah		79	99%

Tabel 5 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Rata-rata
1	23 tahun	4	5%
2	24 tahun	11	14%
3	25 tahun	15	19%
4	26 tahun	16	20%
5	27 tahun	11	14%
6	28 tahun	13	16%
7	29 tahun	6	7%
8	30 tahun	2	2%
9	35 tahun	1	1%
Jumlah		79	98%

TAHAP ANALISIS SEM PLS

Setelah dilakukan tahap pengumpulan data maka tahap selanjutnya melakukan tahapan analisis untuk mengukur tingkat penerima Tracer Study Stikom. Tahapan untuk menganalisis adalah dengan melakukan Pengujian Outer Model, Inner Model, Uji Kesesuaian Model, Uji Pengaruh dan Pembahasan.

Pengujian Outer Model

Validitas konvergen (Convergent Validity) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabelnya. apabila terdapat indikator yang memiliki nilai loading dibawah 0,5 maka indikator tersebut dapat dihapus dari konstruknya karena indikator tersebut tidak termuat (load) ke konstruk yang mewakilinya. Jika skor loading berada diantara 0,5-0,7 sebaiknya skor loading indikator tersebut tidak dihapus sepanjang skor AVE diatas 0,5.

Tabel 4.14 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Experience	0.867
Image	0.908
Intention to Use	0.813
Job Relevance	0.831

Ouput Quality	0.901
Perceived Ease of Use	0.930
Perceived Usefulness	0.808
Result Demonstrability	0.917
experience	0,867
Voluntrsiness	0,813
Subjective Norm	0.755
Usage Behaviour	0.650

Gambar 4.4 Model SEM PLS

Uji Discriminant Validity

Untuk uji discriminant validity, parameter yang digunakan adalah dengan membandingkan skor loading pada masing-masing indikator di suatu konstruk harus lebih tinggi dibanding dengan indikator pada konstruk lain.

Bootsraping

Setelah melakukan tahapan outer model dan inner model maka tahap selanjutnya melakukan bootstrapping. Bootstrapping dilakukan dengan cara menguji setiap hubungan antar variabel terhadap sampel yang digunakan. Hasil bootstrapping

Gambar 4. Bootsraping

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel yang dikatakan berpengaruh terhadap variabel lain.^[7] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.25 dengan melihat nilai T-Static lebih besar dari 1,96 atau p-value lebih kecil dari 0,1

Tabel 4.25 Path Coeficient

Setelah mengetahui variabel yang berpengaruh secara langsung dengan melihat path coefisient maka tahap selanjutnya mencari variabel yang berpengaruh secara tidak langsung dengan melihat tabel Indirect Effect pada tabel 4.26

Berdasarkan nilai P-values yang dihasilkan yang berpengaruh secara tidak langsung adalah Perceived usefulness terhadap Usage behaviour dikarenakan nilai P-values sebesar 0,040 0,1.

Setelah path coeficient dan indirect effect telah diketahui maka langkah selanjutya adalah penjumlahan antara path coeficient dengan indirect effect untuk mengetahui total effect. Untuk mengetahui antar variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan dapat dilihat dari p-value.^[7] Jika p-value lebih kecil dari 0,1 maka pengaruh pada variabel tersebut dapat dikatakan signifikan, begitu pula sebaliknya jika p-value lebih besar dari 0,1 maka pengaruh pada variabel tersebut dikatakan tidak signifikan. Hasil dari total effect dapat dilihat pada tabel 4.27.

Berdasarkan tabel diatas terdapat pengaruh dari variabel Subjective Norm terhadap Image, Perceived Usefulness terhadap Intention to Use, Perceived ease of use terhadap Perceived Usefulness, Perceived ease of use terhadap Intention to Use dan Intention to Use terhadap Usage Behaviour.

DESAIN

Setelah selesai melakukan analisis terhadap tingkat penerimaan Tracer Study Stikom, selanjutnya adalah memberikan saran perbaikan desain tampilan Website Tracer Study Stikom berdasarkan feedback pengguna dari kuesioner yang telah disebar. Feedback yang diambil sebagai acuan dalam saran perbaikan desain tampilan ini adalah sebagai

berikut :

Hrus dapat di update, hrus mempunyai pengamanan untuk privasi kerja/data seseorang, harus mudah di akses dan digunakan.

Berikut adalah sketch dari desain tampilan yang mengacu berdasarkan feedback dari user yaitu "Hrus dapat di update, hrus mempunyai pengamanan untuk privasi kerja/data seseorang, harus mudah di akses dan digunakan."

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Stikom Career Center (SCC) Stikom Surabaya terdapat 2 tujuan yang sudah tercapai yaitu:

Hasil analisis penerimaan aplikasi E-Performance terhadap pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Surabaya menggunakan metode Technology Acceptance Model 2 adalah sebagai berikut:

Subjective Norm berpengaruh positif terhadap Image artinya setiap peningkatan persepsi manusia (Subjective Norm) maka akan meningkatkan faktor Image.

^[10] Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Intention to Use yang artinya setiap peningkatan Perceived Usefulness maka akan meningkatkan faktor Intention to Use .

^[2] Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap Intention to Use yang artinya setiap peningkatan Perceived Usefulness maka akan meningkatkan faktor Intention to Use .

^[2] Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness yang artinya setiap peningkatan Perceived Usefulness maka akan meningkatkan faktor Perceived Usefulness.

^[2] Intention to use berpengaruh positif terhadap Usage Behaviour yang artinya setiap peningkatan Perceived Usefulness maka akan meningkatkan faktor Perceived Usefulness.

Perceived Usefulness berpengaruh secara tidak langsung terhadap Usage Behaviour yang di pengaruhi oleh Intention to Use, artinya setiap peningkatan persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) melalui minat menggunakan (Intention to Use) maka akan meningkatkan faktor Usage Behaviour.

Rekomendasi yang diberikan kepada Kepala Stikom Career Center (SCC) Stikom Surabaya berdasarkan penggunaan Metode TAM 2 yaitu :

^[10] Stikom Career Center (SCC) harus lebih meningkatkan Variabel Subjective Norm Stikom Career Center (SCC) harus lebih meningkatkan Variabel perceived usefulness pada konten dan desain agar meningkatkan pengaruh terhadap variable Intention to Use

Stikom Career Center (SCC) harus lebih memperhatikan Variabel perceived ease of use sebagai moderator antara perceived usefulness dan intention to use dalam hal persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi Tracer Study yaitu pada penyajian isi konten dan desain agar meningkatkan pengaruh terhadap variable intention to use,

Stikom Career Center (SCC) harus lebih memperhatikan Variabel perceived ease of use sebagai moderator antara intention to use dan usage behaviour dalam hal persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi Tracer Study yaitu pada penyajian isi konten dan desain agar meningkatkan pengaruh terhadap variable Usage Behaviour.

^[14] Stikom Career Center (SCC) harus lebih meningkatkan Variabel Intention to Use pada konten dan desain agar meningkatkan pengaruh terhadap variable Usage Behaviour Stikom Career Center (SCC) harus lebih memperhatikan Variabel Intention to Use sebagai moderator antara perceived usefulness dan Usage Behaviour dalam hal minat pengguna dalam menggunakan aplikasi Tracer Study yaitu pada penyajian isi konten dan desain agar meningkatkan pengaruh terhadap variable Usage Behaviour.

^[14] Stikom Career Center (SCC) sebaiknya memberikan fungsi update ketika alumni ingin memperbarui data kondisi alumni yang terbaru berdasarkan saran yang diberikan oleh alumni.

Stikom Career Center (SCC) sebaiknya memberikan fungsi ketika alumni lupa

password berdasarkan saran yang diberikan oleh alumni.

RUJUKAN

Bachrudin, A. dan Harapan L.T. (2003). Analisis Data Untuk Penelitian Survey dengan Menggunakan Lisrel 8. Bandung : Jurusan Statistika UNPAD..

Bahri, S., Zamzam, F. (2014). Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS. Yogyakarta: Deepublish.

Chang, H. H., Wang, Y.-H., & Yang, W.-Y. (2009). The impact of e-service quality, customer satisfaction and loyalty on e-marketing: Moderating effect of perceived value. Total Quality Management Vol. 20, No. 4, April 2009 ISSN 1478-3371, 423-443.

Chuttur, M.Y. (2009). [\[6\]](#) Overview of The Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Directions. Working Paper on Information Systems, 9(37):1-21.

Ferdinand, A. (2002). Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen. Semarang: BP UNDIP.

Kasse, Santoso dan Ferdiana. 2014. Pengembangan E-learning berbasis Technology Acceptance Model. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Vol. 3, No.3, Desember 2014.

Hong, W., Thong, J. Y., & Wai-Man Wong, K. Y. T. (2002). Determinants Of User Acceptance Of Digital Libraries: An Empirical Examination Of Individual Differences And System Characteristics. [\[2\]](#) Journal of Management Information Systems, 18(3), 97-124.

Kapoor, K., Dwivedi, Y., Piercy, Niall, C., Lal, B., Weerakkody, V. 2014. [\[16\]](#) FID integrated systems in libraries. [\[16\]](#) Extending TAM model for empirically examining the use. [\[4\]](#) Journal of Enterprise Information Management, Vol. 27 Iss 6 pp. 731 - 758.